



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**PESAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
Y.M. JOKO WIDODO
PADA
PERINGATAN HARI INTERNASIONAL
SOLIDARITAS TERHADAP RAKYAT PALESTINA
NEW YORK, 29 NOVEMBER 2020**

Pada saat dunia tengah merayakan 75 tahun berakhirnya Perang Dunia Kedua, kita merasa prihatin menyaksikan rakyat Palestina masih mengalami perampasan hak dan belum menikmati perdamaian.

Saat ini, tantangan yang dihadapi rakyat Palestina bahkan semakin berat. Pandemi COVID-19 turut mengancam kesehatan dan keselamatan rakyat Palestina, sementara mereka juga masih harus menghadapi aneksasi senyap yang terus berlangsung dengan gencar, serta semakin meruncingnya kontestasi geopolitik global dan regional yang berdampak pada prospek perdamaian di Timur Tengah.

Di balik sejumlah tantangan berat tersebut, tahun 2020 juga telah menciptakan momentum penting dibukanya kembali komunikasi di antara sejumlah faksi di Palestina, serta kesepakatan untuk menyelenggarakan Pemilu Presiden dan Parlemen. Kesepakatan tersebut menumbuhkan harapan akan terwujudnya cita-cita rakyat Palestina untuk mendapatkan hak-hak dasar dan mimpi terciptanya perdamaian serta berdirinya sebuah negara yang utuh.

Dalam konteks ini, peringatan Hari Internasional Solidaritas terhadap Rakyat Palestina menjadi pengingat bagi masyarakat internasional untuk tetap optimistis dalam memperjuangkan harapan dan mimpi rakyat Palestina.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya kembali menegaskan dukungan penuh dan solidaritas Pemerintah dan rakyat Republik Indonesia terhadap perjuangan rakyat Palestina untuk menentukan nasib sendiri dan menjadi Negara Palestina yang berdaulat dan merdeka.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Tahun ini menandai tahun kedua Keanggotaan Tidak Tetap Indonesia di Dewan Keamanan PBB untuk periode 2019-2020. Indonesia telah menjadikan perjuangan bagi rakyat Palestina sebagai salah satu prioritas keanggotaannya di Dewan Keamanan PBB. Sepanjang hampir dua tahun ini, Indonesia senantiasa mendorong agar agenda mengenai Palestina terus mendapatkan perhatian dan menjadi prioritas Dewan Keamanan PBB meskipun dunia juga disibukkan dengan penanganan pandemi COVID-19 dan konflik berkepanjangan lainnya.

Perjuangan dan dukungan Indonesia tidak berhenti di meja perundingan, tetapi juga dilanjutkan di sejumlah medan juang dalam berbagai bentuk, termasuk kerja sama bilateral dan teknis, dukungan peningkatan kapasitas, serta bantuan kemanusiaan, baik dari Pemerintah maupun rakyat Indonesia.

Perjuangan ini tidak akan selesai sebelum terwujudnya perdamaian yang didasari oleh keadilan bagi rakyat Palestina karena penyelesaian isu Palestina merupakan kunci terciptanya perdamaian di Timur Tengah.

Untuk itu, saya menyerukan kepada masyarakat internasional untuk terus mengawal perjuangan saudara-saudara kita di Palestina dengan memastikan tercapainya Visi Dua Negara sesuai dengan parameter internasional yang telah disepakati.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,



JOKO WIDODO

Unofficial translation

**MESSAGE FROM
PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
H.E. JOKO WIDODO
ON THE OCCASION OF
THE OBSERVANCE OF THE INTERNATIONAL DAY
OF SOLIDARITY WITH THE PALESTINIAN PEOPLE
NEW YORK, 29 NOVEMBER 2020**

As the world commemorates the 75th anniversary of the conclusion of the Second World War, we are concerned that the Palestinian people remain deprived of their rights and have not yet benefited from peace.

The challenges that the Palestinian people are facing is even greater today. The COVID-19 pandemic threatens the health and safety of the Palestinian people, when they also have to face the ongoing and increasingly forceful creeping annexation as well as intensifying global and regional geopolitical contestations that are damaging the prospects for peace in the Middle East.

Despite these challenges, 2020 has also presented an important momentum to recommence the communication between factions in Palestine and an agreement to hold the Presidential and Parliamentary Elections. The agreement brings hope for the aspiration of the Palestinian people to obtain their basic rights, and their dream for peace and a sovereign nation.

In this context, the Commemoration of the International Day of Solidarity with the Palestinian People is a reminder to the international community to remain optimistic in promoting the hopes and dreams of the Palestinian people.

In this regard, I wish to reiterate the full support and solidarity of the Government and people of the Republic of Indonesia for the struggle of the Palestinian people to determine their destiny in becoming a sovereign and independent State of Palestine.

This year marks the second year of Indonesia's Non-Permanent Membership in the UN Security Council for the 2019-2020 period. The cause of the Palestinian people is among the priorities of Indonesia during our membership. For almost two years, Indonesia has been continuously working to ensure that the Question of Palestine remains the attention and priority of the UN Security Council albeit the challenging efforts to address the COVID-19 pandemic and other protracted conflicts.

The efforts and support of Indonesia do not stop at the negotiation table but it is also extended in the field in various forms, including bilateral and technical cooperation, capacity-building support, and humanitarian assistance, from both the Government and people of Indonesia.

This effort will not be completed until peace that is based on justice is realized for the Palestinian people as the resolution of the Palestinian issues is the key to achieving peace in the Middle East.

I therefore call on the international community to continue supporting the struggle of our brothers and sisters in Palestine by ensuring the achievement of a Two-State Vision in accordance with the internationally agreed parameters.

PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

Sgd.

JOKO WIDODO